

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung di masyarakat/lapangan.¹ Dengan dasar Pembagian Harta Warisan dalam Keluarga di Tubo Sendana Kabupaten Majene. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologi adalah tehnik pendekatan yang disesuaikan dengan melihat kenyataan di lapangan. Sedangkan teknik pendekatan adalah dengan melihat masalah-masalah dengan memperhatikan aturan-aturan dan ketentuan yang diciptakan dalam Islam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene sedangkan pada waktu penelitian digunakan selama 45 hari.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penulis dalam penelitian ini adalah berfokus kepada Praktik Pembagian Harta Warisan dalam Keluarga di Tubo Sendana Kabupaten Majene.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah *field research* karena data diperoleh dari lapangan. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.² Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara

¹Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Cet. I, Yogyakarta: Andi, 2017), h. 13.

²J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat luas yang berdomisili di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan lewat orang lain atau dokumen.³Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, penuturan atau catatan mengenai Praktik Pembagian Harta Warisan dalam Keluarga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁴

3.5.1 Observasi

Observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁵ Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁶

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, h. 62.

⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.I, Jakarta: CV Jejak, 2018), h. 110

⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Cet. IV: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 63

Wawancara ialah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Dalam hal ini wawancara akan dilakukan pada warga Tubo Sendana Kab. Majene

3.5.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis.⁸ Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai pelengkap data yang diperlukan baik berupa dokumen dan lain-lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.⁹ Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet.6: Bandung; PT Remaja Rosdakarya.2008), h. 180.

⁸Barrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.1: Jakarta: Rineka Cipta.2008), h.158.

⁹Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 85

dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan Secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.¹⁰



¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), h. 104.